

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan, seseorang akan menghadapi kesulitan dalam berinteraksi dengan individu lain, kelompok individu, dan lingkungan sekitarnya. Pendidikan tidak hanya mengajarkan kita untuk mengembangkan potensi kita dan memberikan pengetahuan serta peningkatan intelektual, tetapi juga membantu membentuk karakter yang akan memandu kita dalam membuat keputusan yang benar dalam kehidupan kita. Selain itu, pendidikan juga dapat dianggap sebagai investasi untuk mencapai kesuksesan di masa depan.

Allah SWT akan meningkatkan kedudukan orang-orang yang berusaha mengejar ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat, sesuai dengan firman-Nya dalam surah *Al-Mujadillah* ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman. Apabila dikatakan kepadamu, ‘Berlapang-lapanglah dalam majalis,’ maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan kepada mu. Dan apabila dikatakan, ‘Berdirilah kamu,’ maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi -ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.”¹

Pendidikan adalah kebutuhan mendasar bagi manusia, yang memungkinkan mereka untuk mengalami proses pembelajaran dan

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Qur'an Kemenag (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, 2022).

memperoleh pengetahuan. Dalam proses pembelajaran ini, diperlukan seorang perantara agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Guru memegang peran sentral sebagai perantara utama dalam proses pembelajaran ini.² Guru IPS yang bertindak sebagai pendidik profesional memiliki peran utama dalam proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada berbagai tahap pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga tahap pendidikan formal, dasar, dan menengah, terutama dalam ranah penelaahan masyarakat.

Seorang guru memiliki peran utama dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana kompetensi guru memegang peran kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran di lingkungan sekolah.

Menjadi guru yang kompeten, dihormati, dan diidolakan oleh murid-murid, masyarakat sekitar, dan sesama guru bukanlah hal yang sederhana. Keprofesionalan dalam peran guru melibatkan menjadi seorang ahli di bidangnya. Seorang yang dianggap ahli, tentu saja harus memiliki kualitas yang tinggi dalam menjalankan tugasnya. Namun, tidak semua individu yang dianggap sebagai ahli mampu mencapai standar kualitas yang sama. Hal ini dikarenakan pencapaian kualitas yang tinggi bukan hanya tentang keahlian, melainkan juga menyangkut integritas dan kepribadian.³

Selain itu, guru juga dituntut untuk memiliki kemampuan yang sangat baik dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi penggunaan berbagai media pembelajaran, termasuk teknologi digital, presentasi multimedia, sumber belajar online, dan sumber daya audiovisual. Kemampuan ini memungkinkan guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa, memfasilitasi pemahaman yang mendalam, serta mengimplementasikan berbagai gaya belajar dan tingkat pemahaman

² Meyyana Andriyani, "Problematika Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Pada Muatan Bahasa Indonesia Di Mi Nw Nurul Harmain Narmada Tahun Pelajaran 2020/2021", Skripsi, (Universitas Islam Negeri Mataram, 2021, Hal. 1.

³ Meyyana Andriyani, "Problematika Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Pada Muatan Bahasa Indonesia Di Mi Nw Nurul Harmain Narmada Tahun Pelajaran 2020/2021", Skripsi, (Universitas Islam Negeri Mataram, 2021, Hal. 3.

siswa yang beragam dalam kelas. Kemampuan guru dalam mengoperasikan media pembelajaran sangat penting untuk memastikan efisiensi dalam menyampaikan pelajaran. Media pembelajaran membantu guru dalam proses penyampaian materi sehingga dapat lebih mudah dicerna oleh siswa.

Pentingnya media pembelajaran dalam konteks perkembangan informasi dan teknologi, terutama di bidang pendidikan, semakin terasa. Permintaan akan berbagai jenis media pembelajaran, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat yang lebih tinggi, semakin meningkat. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran, dengan keyakinan bahwa peningkatan ini akan mempermudah pencapaian tujuan pendidikan.⁴

Media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam pendidikan di sekolah. Penggunaan media pembelajaran membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa dan kualitas pembelajaran. Dalam perkembangan teknologi yang pesat di dunia pendidikan saat ini, terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang berbasis teknologi digital, seperti komputer, ponsel pintar, proyektor LCD, video, presentasi slide, dan lainnya.⁵

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital menjadi semakin penting seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi pada masa kini. Oleh karena itu, keahlian digital yang dimiliki oleh guru menjadi suatu keharusan, termasuk keterampilan dalam mengaplikasikan media pembelajaran digital, karena hal ini memberikan dampak positif yang sangat signifikan pada proses pengajaran dan pembelajaran. Media tersebut didesain untuk menyajikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan inovatif, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Adanya keterampilan dalam memanfaatkan media pembelajaran digital, guru mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan disesuaikan dengan gaya belajar individu, memperkaya pemahaman dan

⁴ Yani Pratwi dan Aninditya Sri Nugraheni, "Problematika Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Di SD/MI", Jurnal: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol.11, 2022.

⁵ Risti Khoirun Nisak dan Siti Rofi'ah, "Problematika Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital", Basica; Journal of Primary Education, Vol.3, 2023.

retensi informasi. Selain itu, guru yang terampil dalam penggunaan media digital juga membekali siswa dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan dunia kerja modern yang semakin terdigitalisasi. Oleh karena itu, pengembangan terus-menerus terhadap keterampilan digital guru menjadi suatu langkah penting dalam menjaga kualitas pembelajaran dan memastikan bahwa pendidikan tetap relevan dalam menghadapi dinamika teknologi. Dengan cara ini, guru dapat lebih efektif mengoptimalkan potensi media pembelajaran digital sebagai alat bantu pembelajaran yang inovatif, mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara menyeluruh.

Selain itu, pentingnya penggunaan media pembelajaran juga sesuai dengan konsep pembelajaran student centered learning (berpusat pada siswa), di mana guru bukan lagi peran utama sebagai penyedia informasi atau satu-satunya sumber pengetahuan, melainkan berperan sebagai mediator dan fasilitator. Dalam jenis pendekatan pembelajaran seperti ini, maka keberadaan media memiliki nilai yang sangat penting.⁶

Berdasarkan observasi awal di MTs Darussalam kota Bengkulu, media pembelajaran di lingkungan madrasah masih sangat sedikit. Dalam proses belajar mengajar masih menggunakan media cetak dan LKS karena hal tersebut membuat siswa tidak fokus dalam proses pembelajaran berlangsung. Situasi ini terjadi karena penggunaan metode ceramah yang monoton dan terlalu mengandalkan buku teks dan LKS sebagai sumber utama informasi dalam proses pembelajaran. Akibatnya, peserta didik dapat merasa bosan dan kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Metode pembelajaran yang terbatas pada ceramah tanpa interaksi yang memadai atau variasi dalam pendekatan pembelajaran dapat mengakibatkan kehilangan minat dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan melibatkan penggunaan beragam media pembelajaran

⁶ Septi Dwi Putri and Desy Eka Citra, 'Problematika Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ips Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu', *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1.1 (2019), 49
<<https://doi.org/10.29300/ijssse.v1i1.1325>>. Vol,1, 2019.

untuk mempertahankan minat dan keaktifan siswa dalam proses belajar salah satunya yaitu media pembelajaran berbasis digital.

Diharapkan dengan mengkajian permasalahan yang dihadapi oleh guru IPS dalam mengadopsi media pembelajaran berbasis digital di MTs Darussalam Kota Bengkulu, guru diharapkan dapat menjadi fasilitator yang mampu memotivasi siswa, menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik, serta dapat terwujud sebuah transformasi positif dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Penerapan media digital akan merangsang perkembangan keterampilan teknologi siswa, mempersiapkan mereka secara lebih baik menghadapi tantangan era digital. Personalisasi pembelajaran, evaluasi yang efisien, dan kemampuan berbagi informasi dengan mudah diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Problematika Guru IPS Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Digital Di MTs Darussalam Kota Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Dengan merujuk kepada latar belakang yang telah disampaikan di atas, inti dari permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa problematika guru IPS dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital?
2. Apa faktor penghambat guru IPS dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital?
3. Apa faktor pendorong guru IPS dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui problematika guru IPS dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat guru IPS dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital.
3. Untuk mengetahui faktor pendorong guru IPS dalam menggunakan media pembelajaran berbasis digital.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perluasan pengetahuan, terutama untuk penulis dan mahasiswa, serta berpotensi untuk menjadi sumbangan berharga bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan tambahan pengetahuan kepada guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital.

b. Bagi Peneliti

Bagi penulis, ini adalah pengalaman penting yang telah membantu meningkatkan pengetahuan dan kualitas profesionalnya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dan pengertian tentang skripsi ini, maka penulis berusaha menulis skripsi ini dengan menyusun kerangka penelitian secara sistematis, agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami, dengan susunan sebagai berikut, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan semuanya tercakup dalam bab ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang Deskripsi Teori yang meliputi beberapa penjelasan yaitu Problematika, Guru IPS, Media Pembelajaran Berbasis Digital.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bab untuk menentukan metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, dan informan penelitian, serta jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode keabsahan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang data dan hasil penelitian yang telah dikumpulkan dan dianalisis secara teliti serta komprehensif oleh peneliti sehingga memberikan pemahaman yang mendalam tentang topik yang diteliti.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang menjabarkan kesimpulan dari seluruh penelitian serta beberapa saran yang bisa dipertimbangkan sebagai panduan. Dalam bab ini, peneliti merangkum temuan-temuan penting yang telah disajikan sebelumnya dan memberikan rekomendasi praktis untuk menerapkannya dalam konteks yang relevan.

BENGKULU